

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian penelitian dapat diketahui bahwa dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Artikulasi* pada mata pelajaran IPA di kelas IV MI Liwa'ul Islam Kedungsoko Mantup Lamongan dapat meningkatkan prestasi belajar dengan ditunjukkan meningkatnya nilai prestasi belajar siswa.

Adanya peningkatan prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan meningkatnya aspek kognitif masing-masing siswa. Dari hasil kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama dua siklus dan berdasarkan seluruh pembahasan serta analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Artikulasi* berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan aktivitas guru dan siswa dalam proses belajar mengajar dari setiap siklus. Pada siklus I hasil observasi guru mencapai 46 % sedangkan hasil observasi peserta didik mencapai 53 %, dan pada siklus II observasi guru meningkat menjadi 84 % sedangkan peserta didik meningkat menjadi 86 %.
2. Bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Artikulasi* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas IV pada materi gaya mata pelajaran IPA, hal ini terbukti berdasarkan hasil belajar yang dicapai siswa pada materi

gaya sangat baik. Dimana adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa (dapat dilihat dari hasil nilai rata – rata kelasnya) dari siklus I yaitu 70,56 meningkat menjadi 80,22 pada siklus II. Selain itu prosentase ketuntasannya pun meningkat dari 38,89% di siklus I menjadi 88,89% di siklus II.

B. Saran

Dengan pembuktian bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Artikulasi* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, maka beberapa saran yang dapat disampaikan antara lain:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru diharapkan menjadikan model pembelajaran *Artikulasi* sebagai suatu alternatif model pembelajaran dalam mata pelajaran IPA maupun mata pelajaran yang lain untuk meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar siswa.
2. Untuk melaksanakan pembelajaran *Artikulasi* memerlukan persiapan yang matang sehingga guru mampu menentukan topik yang benar-benar bisa diterapkan dalam pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal.